

Mobile-Based Drug Inventory Management And Prediction System Using Multiple Linear Regression (Case Study: Idola Bunda Pharmacy)

Rinaufal Liandisa ¹⁾; Yupianti ²⁾; Prahasti ³⁾

¹⁾ Study Program of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3)} Department of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ rinaufalliandisa2403@gmail.com

How to Cite :

Liandisa, R., Yupianti, & Prahasti. (2026). Mobile-Based Drug Inventory Management and Prediction System Using Multiple Linear Regression (Case Study: Idola Bunda Pharmacy). Jurnal Media Computer Science, 5(4).

ARTICLE HISTORY

Received [31 Agustus 2026]

Revised [25 Oktober 2026]

Accepted [28 Oktober 2026]

KEYWORDS

Drug Inventory; Multiple Linear Regression; Progressive Web Application.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengelolaan persediaan obat yang masih mengandalkan pencatatan manual dapat memperlambat rekapitulasi, meningkatkan risiko kesalahan, dan menyulitkan penentuan kebutuhan stok periode berikutnya. Penelitian ini bertujuan membangun sistem pengelolaan dan prediksi persediaan obat berbasis mobile pada Apotek Idola Bunda serta menerapkan Regresi Linear Berganda untuk memperkirakan stok berdasarkan data historis. Penelitian menggunakan Research and Development dengan pendekatan kuantitatif dan model pengembangan Rapid Application Development. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan selama Januari–Desember 2025. Sistem dikembangkan menggunakan PHP, MySQL, dan teknologi Progressive Web Application. Penjualan dan pembelian digunakan sebagai variabel independen, sedangkan persediaan sebagai variabel dependen. Pengujian pada Woods Peppermint Syrup menghasilkan prediksi persediaan Januari 2026 sebesar 22 botol, dibandingkan nilai aktual 26 botol. Nilai Mean Absolute Percentage Error sebesar 15,38% berada pada kategori baik, sedangkan pengujian black box menunjukkan fungsi utama sistem berjalan sesuai skenario. Hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi pencatatan transaksi dan prediksi dalam satu aplikasi mobile dapat mendukung pengendalian stok yang lebih terstruktur serta membantu pengambilan keputusan pengadaan untuk mengurangi risiko kelebihan dan kekurangan persediaan.

ABSTRACT

Manual drug inventory recording can delay recapitulation, increase recording errors, and make it difficult to estimate stock requirements for the next period. This study aimed to develop a mobile-based drug inventory management and prediction system for Idola Bunda Pharmacy and to apply Multiple Linear Regression to estimate inventory from historical data. A Research and Development design with a quantitative approach was employed using the Rapid Application Development model. Data were collected through observation, interviews, literature review, and transaction records covering purchases, sales, and inventory from January to December 2025. The system was implemented with PHP, MySQL, and Progressive Web Application technology. Sales and purchases were treated as independent variables, while inventory was the dependent variable. Testing with Woods Peppermint Syrup

produced a January 2026 inventory prediction of 22 bottles compared with an actual value of 26 bottles. The Mean Absolute Percentage Error was 15.38%, which falls within the good prediction category, and black-box testing indicated that the main system functions operated according to the expected scenarios. These findings show that integrating transaction management and predictive analysis in a mobile-accessible application can support more structured inventory control and provide practical information for procurement decisions intended to reduce overstock and stockout risks.

PENDAHULUAN

Ketersediaan obat merupakan komponen penting dalam kontinuitas pelayanan apotek karena stok harus cukup untuk memenuhi permintaan tanpa menimbulkan penumpukan yang berlebihan. Pada Apotek Idola Bunda, pencatatan obat masuk, obat keluar, dan pemeriksaan stok masih dilakukan secara manual sehingga proses rekapitulasi membutuhkan waktu, rentan terhadap ketidakkonsistenan pencatatan, dan belum menyediakan dasar kuantitatif untuk memperkirakan kebutuhan periode berikutnya. Kondisi tersebut dapat berujung pada stockout yang menghambat pelayanan maupun overstock yang meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kedaluwarsa.

Sistem informasi persediaan telah banyak digunakan untuk menata transaksi farmasi. Rusli et al. (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi stok dapat meningkatkan keteraturan informasi persediaan, sedangkan Alamsyah et al. (2026) menekankan manfaat akses mobile pada pengelolaan operasional apotek. Namun, digitalisasi transaksi saja belum secara langsung menjawab kebutuhan prediksi. Untuk keputusan pengadaan, informasi historis perlu diolah menjadi estimasi stok yang dapat digunakan sebelum periode berikutnya dimulai.

Dalam konteks prediksi farmasi, Dahlia dan Andri (2021) serta Wahyudi et al. (2024) menerapkan Regresi Linear Berganda pada data kebutuhan atau pemakaian obat dan menunjukkan bahwa hubungan beberapa variabel historis dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan estimasi kuantitatif. Saputra et al. (2024) juga mengembangkan prediksi persediaan apotek, tetapi proyeksi yang hanya bertumpu pada satu variabel penjualan memiliki ruang pengembangan ketika dinamika persediaan dipengaruhi sekaligus oleh aktivitas pembelian dan penjualan.

Gap penelitian terletak pada kebutuhan integrasi antara fungsi pengelolaan persediaan, pemantauan transaksi, dan prediksi multivariat dalam antarmuka yang fleksibel untuk skala apotek ritel. Penelitian ini menggunakan pembelian dan penjualan sebagai dua variabel penjelas terhadap persediaan, kemudian menempatkan proses prediksi dalam aplikasi mobile berbasis Progressive Web Application. Pendekatan tersebut membedakan sistem dari aplikasi web inventori konvensional karena informasi operasional dan hasil estimasi dapat diakses melalui perangkat bergerak tanpa memisahkan proses pencatatan dan analisis.

Kebaruan praktis penelitian ini berada pada penggabungan modul transaksi dan Regresi Linear Berganda dalam satu alur kerja. Data historis tidak hanya disimpan sebagai arsip, tetapi langsung diproses menjadi prediksi persediaan periode berikutnya dan disajikan dalam tabel serta visual monitoring. Dukungan Progressive Web Application juga relevan untuk penggunaan lintas perangkat karena teknologi ini dapat meningkatkan kemudahan akses aplikasi berbasis web pada perangkat mobile (Amrullah et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan dan gap tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem pengelolaan dan prediksi persediaan obat berbasis mobile pada Apotek Idola Bunda, menerapkan Regresi Linear Berganda dengan variabel penjualan dan pembelian untuk memperkirakan persediaan, serta mengevaluasi ketepatan prediksi dan fungsi aplikasi sebagai pendukung keputusan pengendalian stok.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan Persediaan Obat

Pengelolaan persediaan memerlukan informasi yang konsisten mengenai jumlah obat, pembelian, penjualan, dan stok akhir. Sistem digital membantu menghubungkan perubahan stok dengan transaksi yang menyebabkannya sehingga pemantauan dapat dilakukan secara lebih cepat. Pada lingkungan apotek, pengelolaan terintegrasi juga mendukung penelusuran data dan penyusunan laporan yang lebih terstruktur dibandingkan pencatatan manual (Rusli et al., 2023; Alamsyah et al., 2026).

Regresi Linear Berganda dan Evaluasi Prediksi

Regresi Linear Berganda memodelkan hubungan satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, penjualan (X_1) dan pembelian (X_2) digunakan untuk menjelaskan persediaan (Y). Pemilihan dua variabel tersebut bersifat operasional: penjualan mengurangi ketersediaan, sedangkan pembelian menambah stok. Struktur multivariat ini sejalan dengan pemanfaatan regresi pada prediksi kebutuhan obat yang menggunakan beberapa faktor historis secara simultan (Dahlia & Andri, 2021; Wahyudi et al., 2024).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y menyatakan persediaan, a merupakan konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, X_1 adalah penjualan, dan X_2 adalah pembelian.

Ketepatan hasil prediksi dinilai dengan Mean Absolute Percentage Error. Ukuran ini membandingkan selisih absolut antara nilai aktual dan nilai prediksi terhadap nilai aktual. Semakin kecil persentase kesalahan, semakin baik kedekatan prediksi terhadap kondisi yang terjadi. Dalam penelitian ini, nilai di bawah 10% dikategorikan sangat baik, 10–20% baik, 20–50% cukup, dan di atas 50% buruk.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Mean Absolute Percentage Error

Nilai MAPE	Kategori
< 10%	Sangat Baik
10%–20%	Baik
20%–50%	Cukup
> 50%	Buruk

Progressive Web Application

Progressive Web Application digunakan agar aplikasi dapat diakses melalui browser sekaligus memberikan pengalaman penggunaan yang responsif pada perangkat mobile. Pilihan ini mempertahankan teknologi web PHP dan MySQL namun memperluas fleksibilitas akses. Studi Amrullah et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan Progressive Web Application dapat meningkatkan pengalaman dan kinerja akses aplikasi web pada perangkat pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Research and Development dengan pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada Apotek Idola Bunda, Kota Bengkulu. Pengembangan perangkat lunak mengikuti System Development Life Cycle dengan model Rapid Application Development yang terdiri atas perencanaan kebutuhan, lokakarya desain, dan implementasi. Tahapan tersebut dipilih karena kebutuhan sistem dapat dikonfirmasi secara langsung dengan pihak apotek selama proses pengembangan.

Pada tahap perencanaan kebutuhan, proses bisnis pengelolaan obat diobservasi untuk mengidentifikasi pencatatan obat masuk, obat keluar, pengecekan stok, dan kebutuhan informasi prediksi. Wawancara dilakukan dengan apoteker untuk memperoleh kebutuhan fungsional, kendala pengelolaan, dan pola kerja yang harus dipertahankan pada aplikasi. Studi pustaka digunakan untuk menegaskan pemilihan metode prediksi dan teknologi implementasi.

Sumber data kuantitatif berupa data historis satu kategori dengan sepuluh jenis obat selama 12 bulan, Januari sampai Desember 2025. Analisis prediksi pada artikel ini menampilkan Woods Peppermint Syrup sebagai sampel evaluasi. Data yang digunakan dalam model terdiri atas jumlah penjualan bulanan, jumlah pembelian bulanan, dan persediaan akhir bulanan. Sebelum analisis, data diperiksa untuk menghindari nilai kosong, duplikasi, serta ketidaksesuaian format.

Pengembangan antarmuka dilakukan menggunakan PHP dan MySQL, sedangkan akses mobile diterapkan melalui Progressive Web Application. Sistem memuat autentikasi administrator, master obat, transaksi pembelian, transaksi penjualan, proses Regresi Linear Berganda, laporan periodik, dan keluaran prediksi. Data transaksi yang telah tersimpan menjadi sumber analisis sehingga pemrosesan prediksi tidak memerlukan pemindahan data ke aplikasi lain.

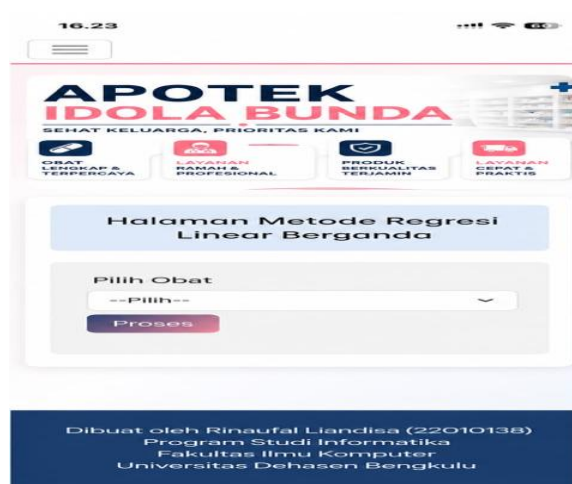
Prediksi dihitung menggunakan persamaan Regresi Linear Berganda dengan penjualan sebagai X_1 , pembelian sebagai X_2 , dan persediaan sebagai Y . Koefisien diperoleh dari data historis 12 bulan menggunakan persamaan normal metode kuadrat terkecil. Nilai X_1 dan X_2 periode terakhir selanjutnya dimasukkan ke model untuk menghasilkan estimasi persediaan periode berikutnya.

Pengujian mencakup dua aspek. Pertama, black-box testing digunakan untuk memeriksa kesesuaian fungsi login, input data, validasi duplikasi, pencatatan transaksi, dan proses prediksi terhadap keluaran yang diharapkan. Kedua, ketepatan prediksi dievaluasi dengan Mean Absolute Percentage Error menggunakan perbandingan antara hasil prediksi dan nilai aktual Januari 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sistem berhasil diimplementasikan sebagai aplikasi mobile berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan data obat, pembelian, penjualan, dan prediksi persediaan. Setelah autentikasi, administrator dapat mengakses menu input transaksi, proses Regresi Linear Berganda, serta laporan data dan hasil prediksi. Keluaran prediksi disajikan bersama informasi historis sehingga perubahan persediaan dapat ditelusuri sebelum keputusan pengadaan dilakukan.



Gambar 1. Antarmuka Proses Regresi Linear Berganda pada Aplikasi Mobile

Data historis Woods Peppermint Syrup memperlihatkan variasi penjualan, pembelian, dan persediaan selama 2025. Variasi ini menjadi dasar pembentukan model karena prediksi tidak hanya mempertimbangkan tingkat penjualan, tetapi juga jumlah pembelian yang secara langsung memengaruhi stok akhir.

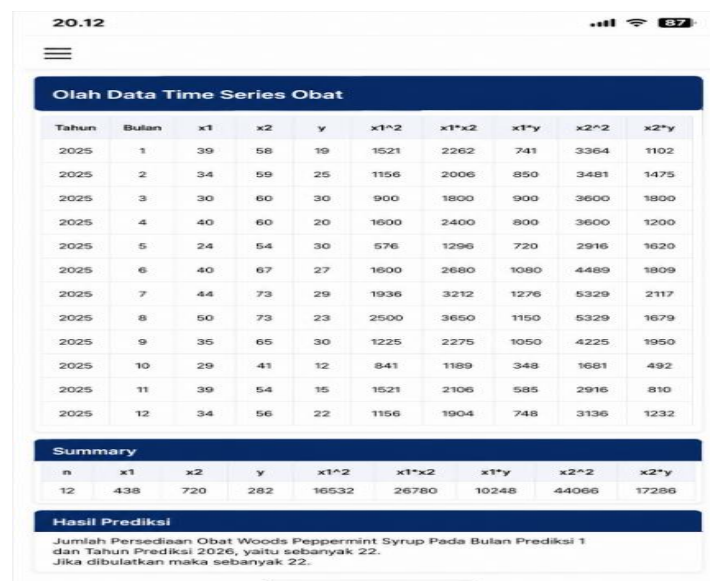
Tabel 2. Data Historis Woods Peppermint Syrup Tahun 2025

Bulan	Penjualan (X1)	Pembelian (X2)	Persediaan (Y)
Januari	39	58	19
Februari	34	59	25
Maret	30	60	30
April	40	60	20
Mei	24	54	30
Juni	40	67	27
Juli	44	73	29
Agustus	50	73	23
September	35	65	30
Oktober	29	41	12
November	39	54	15
Desember	34	56	22

Pengolahan Regresi Linear Berganda menghasilkan estimasi persediaan Januari 2026 sebesar 21,94151 botol yang dibulatkan menjadi 22 botol. Nilai aktual pada periode tersebut adalah 26 botol. Selisih tersebut menghasilkan Mean Absolute Percentage Error 15,38%, sehingga berdasarkan kriteria penelitian akurasi prediksi termasuk kategori baik.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Prediksi Januari 2026

Obat	Prediksi	Aktual	MAPE	Kategori
Woods Peppermint Syrup	22 botol	26 botol	15,38%	Baik



The screenshot displays a mobile application interface with the following sections:

- Header:** Shows the time 20.12, signal strength, and battery level at 87%.
- Section Header:** "Olah Data Time Series Obat" (Drug Time Series Data Processing).
- Data Table:** A table with 10 columns: Tahun, Bulan, x1, x2, y, x1^2, x1*x2, x1*y, x2^2, and x2*y. It contains 12 rows of data for the year 2025, corresponding to the months of the year.
- Summary Table:** A table with 10 columns: n, x1, x2, y, x1^2, x1*x2, x1*y, x2^2, and x2*y. It provides the sum of each column from the data table.
- Hasil Prediksi (Prediction Result):** A text box stating: "Jumlah Persediaan Obat Woods Peppermint Syrup Pada Bulan Prediksi 1 dan Tahun Prediksi 2026, yaitu sebanyak 22. Jika dibulatkan maka sebanyak 22." (The quantity of drug supply for the predicted month and predicted year 2026 is 22. If rounded, it is 22).

Gambar 2. Tampilan Data Time Series dan Hasil Prediksi Persediaan

Black-box testing menunjukkan skenario utama berjalan sesuai kebutuhan. Sistem menolak kredensial yang salah, menerima autentikasi yang valid, melakukan validasi terhadap data yang sudah tersimpan, dan dapat menampilkan hasil prediksi dari data time series. Hasil ini menegaskan bahwa akurasi model dan kelayakan fungsional aplikasi diuji sebagai dua aspek yang berbeda: model menilai kualitas estimasi, sedangkan black-box testing memastikan alur penggunaan sistem dapat dijalankan.

Tabel 4. Ringkasan Pengujian Black-Box

No	Skenario	Hasil
1	Login dengan kredensial salah	Sesuai harapan
2	Login dengan kredensial benar	Sesuai harapan
3	Validasi data obat duplikat	Sesuai harapan
4	Validasi data pembelian duplikat	Sesuai harapan
5	Validasi data penjualan duplikat	Sesuai harapan
6	Proses prediksi persediaan	Sesuai harapan

Pembahasan

Nilai MAPE 15,38% menunjukkan bahwa model mampu menghasilkan estimasi yang cukup dekat dengan persediaan aktual untuk sampel yang diuji, tetapi tetap menyisakan deviasi empat botol. Hasil ini wajar karena jumlah data hanya mencakup 12 observasi bulanan dan dinamika persediaan dapat dipengaruhi faktor yang tidak dimasukkan ke model, seperti pola musiman, keterlambatan pemasok, perubahan permintaan, atau kebijakan pengadaan. Dengan demikian, hasil prediksi lebih tepat diposisikan sebagai informasi pendukung keputusan daripada pengganti pertimbangan operasional apoteker.

Penggunaan dua variabel independen memberikan dasar analisis yang lebih realistis daripada proyeksi yang hanya menggunakan penjualan. Saputra et al. (2024) menunjukkan penggunaan regresi untuk persediaan apotek, sedangkan penelitian ini menambahkan pembelian sebagai faktor yang ikut menentukan stok akhir. Secara logis, penjualan dan pembelian memiliki arah pengaruh yang berbeda terhadap persediaan; kombinasi keduanya memungkinkan model merepresentasikan arus stok masuk dan keluar dalam satu persamaan.

Temuan tersebut juga konsisten dengan penelitian Dahlia dan Andri (2021) serta Wahyudi et al. (2024), yang memperlihatkan bahwa regresi dapat digunakan pada konteks kebutuhan farmasi ketika variabel historis disusun secara terukur. Perbedaan penting penelitian ini adalah konteks apotek ritel dan integrasi model ke aplikasi operasional berbasis mobile. Karena itu, kontribusinya tidak hanya berupa angka prediksi, tetapi juga mekanisme agar angka tersebut tersedia pada alur kerja pengelolaan persediaan sehari-hari.

Dari perspektif sistem, implementasi Progressive Web Application mempermudah akses tanpa mengubah arsitektur data berbasis PHP dan MySQL. Hal ini sejalan dengan Amrullah et al. (2021) mengenai fleksibilitas aplikasi web progresif. Integrasi tersebut relevan bagi apotek karena pengguna tidak perlu menjalankan aplikasi analisis terpisah; transaksi, laporan, dan prediksi tersedia dalam satu antarmuka yang sama. Kebaruan logis penelitian terletak pada penyatuan tiga fungsi—pencatatan transaksi, monitoring persediaan, dan prediksi multivariat—dalam satu aplikasi mobile. Meskipun pengujian akurasi baru ditampilkan secara mendalam pada satu jenis obat, hasilnya memberikan bukti awal bahwa pola transaksi historis dapat dikonversi menjadi estimasi yang terukur. Pengembangan berikutnya perlu menilai seluruh jenis obat secara konsisten dan membandingkan Regresi Linear Berganda dengan metode prediksi lain agar batas performa model dapat diketahui secara lebih objektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem pengelolaan dan prediksi persediaan obat berbasis mobile berhasil mengintegrasikan pencatatan obat, pembelian, penjualan, laporan, dan proses Regresi Linear Berganda pada Apotek Idola Bunda. Berdasarkan data historis Januari–Desember 2025, model menghasilkan prediksi persediaan Woods Peppermint Syrup untuk Januari 2026 sebesar 22 botol, sedangkan nilai aktual 26 botol, dengan Mean Absolute Percentage Error 15,38% yang termasuk kategori baik. Seluruh fungsi utama yang diuji melalui black-box testing berjalan sesuai skenario. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa Regresi Linear Berganda dapat diterapkan sebagai komponen pendukung keputusan stok dalam aplikasi mobile, sekaligus membantu pengelolaan persediaan lebih terstruktur. Keterbatasan penelitian terutama terletak pada panjang data historis dan evaluasi akurasi yang masih terbatas pada sampel obat tertentu sehingga generalisasi performa model terhadap seluruh jenis obat perlu dilakukan dengan hati-hati.

Saran

Penerapan sistem dapat dilanjutkan sebagai sarana pengelolaan pembelian, penjualan, dan persediaan di Apotek Idola Bunda dengan tetap melakukan verifikasi terhadap kondisi stok aktual sebelum keputusan pengadaan. Penelitian berikutnya disarankan memperpanjang periode data, mengevaluasi seluruh jenis obat, menambahkan faktor musiman atau variabel operasional lain yang relevan, serta membandingkan Regresi Linear Berganda dengan metode prediksi alternatif untuk mengetahui model yang memberikan kesalahan paling rendah pada karakteristik data apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Kasim, T., Abdillah, T., Polin, M., & Syafri, M. (2026). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Menggunakan Rational Unified Process Berbasis Mobile (Studi Kasus : Apotek Klinik Utama Mirah Sehati)*. 6(1), 197–206.
- Amrullah, A., Salim, Y., & Rachman Manga, A. (2021). Implementasi Progressive Web App Terhadap Aplikasi E-Commerce Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Kinerja Aplikasi Berbasis Web INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK. *Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam*, 2(3), 213–221. <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/BUSITI/article/view/912>
- Dahlia, & Andri. (2021). Implementasi Data Mining untuk Prediksi Persediaan Obat pada Puskesmas Kertapati menggunakan Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 15(2), 95–103. <https://doi.org/10.30864/jsi.v15i2.331>
- Fahmi, Y., & Sutaji, D. (2025). Rancang Bangun Data Flow Diagram (Dfd) Untuk Sistem Pelayanan Masyarakat Berbasis Whatsapp. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1), 1307–1312. <https://journal.eng.unila.ac.id/index.php/jitet/article/view/8083>
- Hamid, M. B. jafar Al, Nuryasin, I., & Sari, Z. (2024). Penerapan Progressive Web Application Pada website Online Public Access Catalog (OPAC) UMM. *Jurnal Repositor*, 4(2), 125–136. <https://doi.org/10.22219/repositor.v4i2.31087>
- Muddin, S., Tehuayo, H., & Iksan, F. (2021). Penerapan Teknologi Progressive Web Apps (PWA) Pada Sistem Informasi Sma Negeri 7 Buru Selatan. *Jurnal Teknologi Dan Komputer (JTEK)*, 1(01), 16–23. <https://doi.org/10.56923/jtek.v1i01.48>
- Muhammad Khulaimi, & Mufti Syawaludin. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Berbasis Web (Study Kasus : Apotek Aya Farma). *Jurnal Surya Teknik*, 10(2), 852–857. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i2.6337>
- Nugraha, M. A. (2026). *Implementasi Data Mining dalam Prediksi Kebutuhan Obat di Puskesmas Talang Ratu Palembang Menggunakan Regresi Linier Berganda*. 4(6), 4445–4453.

- Nurjani, M. A., Mulyadi, I., & Taryanto, A. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Framework Bootstrap dan Bahasa Pemrograman PHP MYSQL. *Computer Based Information System Journal*, 9(2), 50–57. <https://doi.org/10.33884/cbis.v9i2.4453>
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 98–102. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.533>
- Ramdhania, S. I., Satrio, I. P., Firyal, M. D., Agustin, A., & Saifudin, A. (2021). Pengolahan Data Masuk dan Keluar Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i2.10186>
- Rusli, M., Suana, I., & Romadi, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arick Berizin Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Akademika*, 16(1), 62–66. <https://doi.org/10.53564/akademika.v16i1.1106>
- Saputra, J., Rajagukguk, E., & Hutapea, J. M. (2024). Aplikasi Prediksi Persediaan Obat Menggunakan Metode Regresi Linier Pada Apotek Marsada Family Medan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 36–42. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methosisfo>
- Setyawan, M. P. H., Darmawan, I. D. M. B. A., & Kadyanan, I. G. A. G. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Obat Studi Kasus Pt. Sidhi Sari Pharma. *Jurnal Pengabdian Informatika (JUPITA)*, 1(November 2022), 917–924. <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/jupita/article/view/388>
- Simbolon, R. W., Maria, T., Komul, P., Informatika, T., Unggul, U. E., & Diagram, U. C. (2026). DOI: <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v9i3> Website Pada Apotek Filia Ikraith-Informatika Vol 10 No 1 Maret 2026 Doi : <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v9i3> Ikraith-Informatika Vol 10 No 1 Maret 2026. 10(1), 293–303
- Supriatna, E., & Permata, S. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Apotek Berbasis Website di Apotek Qta Farma Sumedang. *Jurnal Dimamu*, 2(1), 122–128. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v2i1.675>
- Suwanto, F., & Pradesan, I. (2026). Implementasi Data Mining Regresi Linear Berganda Pada Sistem Prediksi Penjualan Obat Pada Apotek XYZ. *SISTEM INFORMASI TGD*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.53513/jursi.v5i1.12404>
- Wahyudi, A. S., Khairil, K., & Zulfiandry, R. (2024). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Jumlah Pemakaian Obat Pada Rumah Sakit Rafflesia Kota Bengkulu. *Jurnal Media Infotama*, 20(2), 525–533. <https://doi.org/10.37676/jmi.v20i2.6512>